

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek merupakan salah satu tumbuhan berbunga dari famili *Orchidaceae*. Umumnya, anggrek hidup bersimbiosis dengan organisme lainnya seperti jamur dan serangga (Brundrett 2014). Selain itu bentuk dan warna bunga anggrek serta karakteristik lainnya yang unik menjadi daya tarik bagi masyarakat (Agustin & Widowati 2015).

Anggrek termasuk tumbuhan yang memiliki persebaran luas dan tingkat keanekaragaman yang tinggi. Jumlah jenis anggrek di dunia diketahui sekitar 20.000 – 25.000 jenis dan kurang lebih 6.000 jenis di antaranya terdapat di Indonesia (Dressler 1990). Sumatera merupakan salah satu pulau di Indonesia yang berperan penting dalam mendukung keanekaragaman jenis anggrek dan diketahui ada 1.118 jenis (Comber 2001).

Bangka Belitung adalah salah satu provinsi kepulauan di Indonesia yang terletak di Selatan Pulau Sumatera. Keanekaragaman anggrek di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah dilakukan oleh beberapa peneliti diketahui ada 127 jenis yang terdiri atas 44 marga, di antaranya telah dilaporkan oleh Anggraini (2008) yang mendapatkan 65 jenis terdiri atas 16 marga di Bangka Belitung. Susanti S (2011) mengemukakan ada 40 jenis anggrek terdiri atas 20 marga di Kabupaten Bangka Selatan. Anjuita (2010) melaporkan 25 jenis anggrek dari 15 marga di Kabupaten Bangka Induk, Daniati (2011) melaporkan 34 jenis anggrek dari 20 marga di Kabupaten Bangka Tengah dan Susanti D (2011) di Bangka Barat mendapatkan 43 jenis anggrek terdiri atas 23 marga. Penelitian yang dilakukan di Belitung di antaranya oleh Destri *et al.* (2015) menyebutkan 8 jenis anggrek di Bukit Peramun, Selviana (2018) mendapatkan 32 jenis anggrek terdiri atas 19 marga di Kabupaten Belitung dan Suci (2018) melaporkan 24 jenis anggrek terdiri atas 14 marga di Kabupaten Belitung Timur.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri atas dua pulau utama yaitu Bangka dan Belitung serta dikelilingi oleh pulau-pulau kecil lainnya. DKP Prov. Kep. Babel (2007) menyatakan bahwa Bangka Belitung memiliki 468 pulau-pulau

kecil yang terdiri dari 252 pulau-pulau kecil di Belitung dan 216 pulau-pulau kecil di Bangka. Definisi pulau-pulau kecil yaitu pulau dengan luas lebih kecil atau sama dengan 2.000 km² (UURI No.27 2007). Dahuri (1998) menyatakan pulau-pulau kecil merupakan habitat yang terisolasi dengan habitat lainnya.

Kawasan hutan di Pulau Bangka dan pulau kecil sekitarnya semakin berkurang seiring dengan adanya alih fungsi hutan yang dapat menyebabkan keberadaan habitat anggrek semakin menurun. Kerusakan yang terjadi di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka dari hasil survei lapangan yaitu kebakaran hutan di Pulau Panjang, pertambangan timah di sekitar Pulau Lepar dan Pulau Nangka dan pembukaan lahan perkebunan di Pulau Kelapan dan Pulau Pongok.

Data keanekaragaman anggrek di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka belum pernah dilaporkan. Menurut Aminah (2018) kawasan pulau-pulau kecil memiliki potensi sumberdaya alam, jasa lingkungan seperti wilayah konservasi, dan ekowisata, sehingga dapat dijadikan sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan penelitian mengenai inventarisasi keanekaragaman jenis anggrek di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka yang dapat dijadikan data dasar bagi upaya konservasi di kawasan pulau-pulau kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Aktivitas manusia seperti pertambangan atau pembukaan lahan akan berpengaruh pada penurunan keanekaragaman hayati. Pulau-pulau kecil merupakan daerah yang rentan terhadap pengaruh alam dan aktivitas manusia. Namun beberapa tumbuhan tertentu mampu beradaptasi di pulau-pulau kecil di antaranya anggrek. Oleh karena itu, di dalam mengantisipasi perubahan-perubahan dan ancaman-ancaman tersebut dilakukan eksplorasi keanekaragaman anggrek di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka untuk pengembangan konservasi demi menyelamatkan plasma nutfah anggrek atas kelangkaan. Data keanekaragaman anggrek di Bangka Belitung, khususnya di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka masih terbatas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan atas penelitian ini adalah untuk menginventarisasi jenis anggrek di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atas penelitian ini yaitu memberikan informasi baru mengenai jenis anggrek di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka dan sebagai data bagi upaya pelestarian jenis anggrek di pulau-pulau kecil sekitar Pulau Bangka.

